

ABSTRAK

Meylisa Firdaus, 1710110185, Implementasi Program Penguatan Literasi Membaca Al-Qur'an di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Pelaksanaan program penguatan literasi membaca Al-Qur'an, 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat program penguatan literasi membaca Al-Qur'an, 3) Implikasi adanya program penguatan literasi membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian diantaranya kepala Madrasah, guru Tilawah, guru Tajwid dan Tafsir Al-Qur'an, guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi secara langsung di MTs SAROJA NU dengan melakukan pengamatan kemudian dilakukan uji keabsahan data, triangulasi dan teknik analisis data yang menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh hasil temuan diantaranya bahwa di MTs SAROJA NU telah menerapkan program penguatan literasi membaca Al-Qur'an terlihat dalam penambahan mata pelajaran salaf (Tilawah, Tajwid, Tafsir) dan baca qur'an. Pelaksanaan pembelajaran tilawah dengan metode talaqqi (1 minggu sekali), Tajwid dan tafsir dengan musafahah antara guru dan siswa. Baca qur'an diadakan (1 minggu 2x yang di perkuat dengan pembacaan alfiyah dan asmaul husna) selama 15 menit sebelum kbm dengan teknis pelaksanaannya diwakilkan 2 siswa sebagai pemandu (melalui mic) diikuti siswa lain dengan tujuan belajar. Faktor pendukungnya meliputi adanya guru tahfidz, adanya penambahan mata pelajaran salaf (Tajwid, Tafsir, Tilawah), adanya ekstrakurikuler yang mendukung diantaranya BTQ, Qiro'ah, dan kaligrafi, adanya motivasi dari teman, tersedianya sarana prasarana yang memadai dan reward dari guru. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi belum adanya motivasi dari masing-masing siswa untuk membiasakan baca qur'an, penerapan kedisiplinan madrasah yang belum optimal, ketidakmampuan salah satu siswa dalam membaca Al-Qur'an dimana kurangnya pengawasan orangtua. Implikasinya ialah mengurangi perilaku siswa yang sering bertengkar, datang terlambat dan menggedor-gedor bangku sekolah, selain itu menjadikan siswa tartil dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat mengurangi kegiatan negatif siswa di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Implementasi, Program Penguatan, Literasi, Membaca Al-Qur'an.